

TESIS

**PERAN PETUGAS VAKSINATOR PUSKESMAS DALAM PERCEPATAN
CAKUPAN VAKSIN COVID 19 DI KABUPATEN BANGKALAN**



Oleh :

NADIYA ISTIGHFAARA

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERAN PETUGAS VAKSINATOR PUSKESMAS DALAM PERCEPATAN
CAKUPAN VAKSIN COVID 19 DI KABUPATEN BANGKALAN**



**Oleh :
NADIYA ISTIGHFAARA
NIM 101814153023**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

**PERAN PETUGAS VAKSINATOR PUSKESMAS DALAM PERCEPATAN
CAKUPAN VAKSIN COVID 19 DI KABUPATEN BANGKALAN**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

**Oleh:
NADIYA ISTIGHFAARA
101814153023**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Pada Tanggal 27 Juni 2022**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Dekan,**


**Dr. Sami Martini, dr., M.Kes.
NIP 196609271997022001**

Tim Penguji:

Ketua	:	Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes.
Anggota	:	1. Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph.D.
		2. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes.
		3. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
		4. Masturah, S.Psi., M.Kes.

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

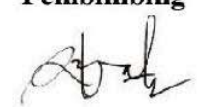
**Oleh :
Nadiya Istighfaara
NIM 101814153023**

**Menyetujui,
Surabaya, 13 Juli 2022**

Pembimbing Ketua


Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph.D.
NIP 197710172003122001

Pembimbing


Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.K
NIP 196004161994031002

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat**


Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si
NIP 197605032002122001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nadiya Istighfaara
NIM : 101814153023
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

Peran petugas vaksinator puskesmas dalam percepatan cakupan vaksin COVID 19 di Kabupaten Bangkalan.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 27 Juni 2022

A handwritten signature in black ink is placed over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and a serial number 'TA985AUK324028237'.

Nadiya Istighfaara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Karunia dan Hidayahnya-Nya penyusunan tesis yang berjudul “Peran petugas vaksinator puskesmas dalam percepatan cakupan vaksin COVID 19 di Kabupaten Bangkalan” ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Ibu Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph.D selaku Pembimbing ketua yang dengan penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat dan saaran sehingga usulan penelitian tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Bapak Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes. selaku Pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan usulan penelitian tesis ini.

Dengan terselesainya usulan penelitian tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat
4. Ketua Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
5. Ketua penguji dan anggota penguji atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan usulan penelitian tesis ini

Demikian, semoga usulan penelitian tesis ini bisa memberi manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 27 Juni 2022

Penulis

Nadiya Istighfaara

SUMMARY

Vaccination programs are not easy, especially as Indonesia has a large population and diverse culture, economy, education and geography. There are five factors that influence the success of vaccination, including: (1) Vaccine availability; (2) supporting facilities; (3) Information systems; (4) vaccinator officers; (5) Vaccine recipients. WHO (2021) states that the vaccinator is the most important factor in realizing the success of achieving vaccination coverage.

As the spearhead of the success of implementing the vaccination program, vaccinator officers experience many obstacles and challenges in achieving vaccination coverage. As the executor of the COVID 19 vaccination program, vaccinator officers must have competencies not only experts in injecting vaccines, but also must have the ability to need vaccines and logistics, identify targets, carry out management and distribution, carry out services, collaborate with cross-programs and related sectors. , recording and reporting, communication related to the benefits and advantages of the COVID-19 vaccine, as well as monitoring and prevention of adverse events after COVID-19 vaccination. Not to mention that vaccinator officers must meet targets and face challenges in increasing public confidence in the COVID-19 vaccine.

In Bangkalan Regency, for example, vaccinator officers must work hard to accelerate vaccination. The vaccinator said that many obstacles were felt. The limited number of vaccinators, a heavy workload with a target system, many people who do not believe in vaccines, the limited number of certain types of vaccines that have been trusted by the community, field challenges, and incentives. These obstacles affect in achieving the target of vaccination coverage.

These problems need to be considered, from the research, in-depth information will be obtained from the COVID 19 vaccinator team. This research is important to do, with the aim of analyzing the role of the vaccinator team at the Klampis Health Center in increasing the COVID 19 vaccination coverage in Bangkalan Regency.

This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The research location is Klampis Health Center, Bangkalan Regency. Informants were selected according to the research criteria, for further informants were taken data with 3 techniques, namely Focus Group Discussion (FGD), in-depth interview techniques and observation. There were 13 informants who conducted FGD, and 6 in-depth interview informants. The data were analyzed by thematic analysis.

Results of the study obtained 8 themes, namely (1) the role of vaccinator officers in data entry of vaccine participants in the information system; (2) The

role of the vaccinator in providing sufficient availability of the COVID 19 vaccine; (3) The role of vaccinator officers in preparing vaccine support facilities; (4) The role of vaccinators in health education to increase vaccination coverage for vaccine recipients; (5) The role of cross-sectoral teams in accelerating vaccination; (6) the performance of the Klampis Health Center vaccinator team; (7) Government regulation on vaccine certificates as a requirement for public services; (8) Vaccination officers expect additional incentives.

Conclusions that can be drawn from this research are that the vaccinator of the Klampis Health Center in accelerating the coverage of the COVID 19 vaccine in Bangkalan Regency, namely the persistence of the vaccinator in entering data on vaccine participants in the information system, Planning for vaccination for vaccine availability, Coordination of the team on supporting facilities, involvement of community leaders in public education

RINGKASAN

Program vaksinasi merupakan program yang mudah untuk dicapai. Negara Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar serta beragam budaya, ekonomi, pendidikan, dan geografinya. Ada lima faktor yang mempengaruhi keberhasilan vaksinasi, diantaranya : (1) Ketersediaan vaksin; (2) Sarana pendukung; (3) Sistem informasi; (4) Petugas vaksinator; (5) Penerima vaksin. WHO (2021) menyatakan bahwa petugas vaksinator merupakan faktor yang paling utama dalam mewujudkan keberhasilan pencapaian cakupan vaksinasi.

Sebagai ujung tombak keberhasilan pelaksana program vaksinasi, petugas vaksinator banyak mengalami hambatan dan tantangan dalam pencapaian cakupan vaksinasi. Sebagai pelaksana program vaksinasi COVID 19, petugas vaksinator harus memiliki kompetensi, selain mempunyai kemampuan secara medis juga harus memiliki kemampuan menghitung secara tepat kebutuhan vaksin dan logistik, mengidentifikasi sasaran, melakukan manajemen dan distribusi, melaksanakan pelayanan, bekerja sama dengan lintas program dan lintas sektor yang terkait, pencatatan dan pelaporan, komunikasi terkait manfaat dan keunggulan vaksin COVID-19, serta pemantauan dan penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi COVID-19. Petugas vaksinator juga harus memenuhi target dan menghadapi tantangan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin COVID 19.

Kabupaten Bangkalan contohnya, petugas vaksinator harus bekerja keras untuk percepatan capaian vaksinasi. Petugas vaksinator mengatakan bahwa banyak hambatan yang dirasakan. Terbatasnya jumlah tenaga vaksinator, beban kerja yang berat dengan sistem target, banyaknya masyarakat yang tidak percaya vaksin, terbatasnya jenis vaksin tertentu yang sudah dipercaya masyarakat, tantangan medan, serta insentif. Hambatan – hambatan tersebut mempengaruhi dalam mencapai target cakupan vaksinasi.

Permasalahan tersebut perlu diperhatikan, dari penelitian ini akan didapatkan informasi yang mendalam dari tim vaksinator puskesmas. Penelitian ini penting untuk dilakukan, dengan tujuan menganalisis peran petugas tim vaksinator Puskesmas Klampis dalam percepatan capaian vaksinasi COVID 19 di Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Lokasi penelitian di Puskesmas Klampis Kabupaten Bangkalan. Informan di pilih sesuai dengan kriteria penelitian, untuk selanjutnya informan diambil data dengan 3 teknik yaitu *Focus Group Discussion* (FGD), teknik wawancara mendalam dan observasi. Didapatkan 13 informan yang dilakukan FGD, dan 6 informan wawancara mendalam. Data dianalisa dengan analisis tematik.

Hasil penelitian didapatkan 8 tema, yaitu (1) Peran petugas vaksinator dalam entry data peserta vaksin pada sistem informasi; (2) Peran petugas vaksinator dalam mencukupi ketersediaan vaksin COVID 19; (3) Peran petugas vaksinator dalam mempersiapkan sarana pendukung vaksin; (4) Peran petugas vaksinator dalam pendidikan kesehatan untuk percepatan cakupan vaksinasi pada penerima vaksin; (5) Peran tim lintas sektor dalam percepatan vaksinasi; (6) Kinerja tim vaksinator Puskesmas Klampis; (7) Peraturan Pemerintah tentang sertifikat vaksin sebagai syarat pelayanan publik; (8) Petugas vaksinator berharap insentif tambahan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu Petugas vaksinator Puskesmas Klampis dalam percepatan cakupan vaksin COVID 19 di Kabupaten Bangkalan yaitu kegigihan petugas vaksinator dalam entry data peserta vaksin pada sistem informasi, Perencanaan vaksinasi untuk ketersediaan vaksin, Koordinasi tim tentang sarana pendukung, Keterlibatan tokoh masyarakat dalam edukasi masyarakat

ABSTRACT

Health Center Vaccine Officers are the spearhead of the success of COVID 19 vaccination. Various obstacles and challenges are experienced by vaccinator officers when carrying out their duties, ranging from information systems, vaccine availability, terrain and transportation, vaccination targets, workload and incentives. Qualitative research was conducted with the aim of analyzing the role of vaccinator officers in increasing the COVID-19 vaccination coverage in Bangkalan Regency.

This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The research location is Klampis Health Center, Bangkalan Regency. Informants were selected according to the research criteria, for further informants were taken data by Focus Group Discussion (FGD), in-depth interview techniques, and observation. There were 13 informants who conducted FGDs, and 6 informants who studied. The data were analyzed using a Thematic analysis approach.

Research results of the study obtained 8 themes, namely (1) the role of the vaccinator in data entry of vaccine participants; (2) The role of the vaccinator in providing sufficient availability of the COVID-19 vaccine; (3) The role of the vaccinator in preparing vaccine support facilities; (4) The role of the vaccinator in providing education to the public (5) The role of the cross-sectoral team in accelerating vaccination; (6) the performance of the Klampis Health Center vaccinator team; (7) Government Regulation on vaccine certificates; (8) Vaccination officers expect additional incentives..

Conclusions that can be drawn from this research are that the vaccinator of the Klampis Health Center in accelerating the coverage of the COVID 19 vaccine in Bangkalan Regency, namely the persistence of the vaccinator in entering data on vaccine participants in the information system, Planning for vaccination for vaccine availability, Coordination of the team on supporting facilities, involvement of community leaders in public education. In addition, collaboration with cross-sectors, government regulations regarding vaccine certificates, good performance of puskesmas vaccinators and expectations of additional incentives for vaccinators

Keywords: COVID-19 vaccination; Vaccinators; Health workers; Acceleration of Vaccine Coverage; SDGs 3 Health.

ABSTRAK

Petugas vaksinator puskesmas sebagai ujung tombak keberhasilan vaksinasi COVID 19. Berbagai hambatan dan tantangan dirasakan oleh petugas vaksinator saat melaksanakan tugas, mulai dari sistem informasi, ketersediaan vaksin, medan dan transportasi, sasaran vaksinasi, beban kerja dan insentif. Penelitian secara kualitatif dilakukan dengan tujuan menganalisis peran petugas tim vaksinator dalam meningkatkan cakupan vaksinasi COVID 19 di Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Lokasi penelitian di Puskesmas Klampis Kabupaten Bangkalan. Informan dipilih sesuai dengan kriteria penelitian, untuk selanjutnya informan diambil data dengan *Focus Group Discussion* (FGD), teknik wawancara mendalam, dan observasi. Didapatkan 13 informan yang dilakukan FGD, dan 6 informan wawancara mendalam. Data dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisis tema

Hasil penelitian didapatkan 8 tema, yaitu (1) Peran vaksinator dalam entry data peserta vaksin; (2) Peran vaksinator dalam mencukupi ketersediaan vaksin COVID 19; (3) Peran vaksinator mempersiapkan sarana pendukung vaksin; (4) Peran vaksinator dalam memberikan edukasi kepada masyarakat (5) Peran tim lintas sektor dalam percepatan vaksinasi; (6) Kinerja tim vaksinator Puskesmas Klampis; (7) Peraturan Pemerintah tentang sertifikat vaksin; (8) Petugas vaksinator berharap insentif tambahan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu Petugas vaksinator Puskesmas Klampis dalam percepatan cakupan vaksin COVID 19 di Kabupaten Bangkalan yaitu kegigihan petugas vaksinator dalam entry data peserta vaksin pada sistem informasi, Perencanaan vaksinasi untuk ketersediaan vaksin, Koordinasi tim tentang sarana pendukung, Meterlibatan tokoh masyarakat dalam edukasi masyarakat. Selain itu, kerjasama dengan lintas sektor, adanya peraturan pemerintah mengenai sertifikat vaksin, kinerja yang baik vaksinator puskesmas serta harapan insentif tambahan bagi vaksinator

Kata kunci: Vaksinasi COVID 19; Vaksinator; Tenaga Kesehatan; Percepatan Cakupan Vaksin; SDGs 3 Kesehatan.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PRASARAT GELAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENYATAAN TENTANG ORSINILITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
SUMMARY	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH DAN ARTI LAMBANG	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang dan Identifikasi Masalah	1
1.2. Kajian Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.4.1. Tujuan umum	10
1.4.2. Tujuan khusus	10
1.5. Manfaat Penelitian	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Konsep teori Promosi Kesehatan	12
2.1.1. Pengertian Promosi Kesehatan	12
2.1.2. Tujuan Promosi Kesehatan	13
2.1.3. Strategi Promosi Kesehatan	13

2.2. Konsep teori Vaksinasi COVID 19	14
2.2.1. Pengertian Vaksin COVID 19	15
2.2.2. Perkembangan Vaksin COVID 19	16
2.2.3. Vaksin COVID 19 yang di Indonesia.....	17
2.2.4. Hambatan program Vaksinasi COVID 19.....	19
2.2.5. Faktor keberhasilan vaksinasi COVID 19	22
2.2.6. Prinsip pelaksanaan vaksinasi COVID-19	29
2.3. Peranan Puskesmas dan petugas vaksinator.....	29
2.3.1. Peranan Puskesmas dalam vaksinasi COVID 19	29
2.3.2. Petugas Vaksinator	31
2.3.3. Peran tim vaksinator	33
2.4. Konsep teori Petugas Vaksinator	41
BAB 3 KERANGKA PIKIR.....	47
3.1. Kerangka pikir.....	47
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	51
4.1. Jenis Penelitian.....	51
4.2. Rancang Penelitian.....	51
4.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
4.4. Informan	52
4.5. Alat Pengumpulan Data	53
4.6. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	54
4.7. Pengolahan dan Analisa Data.....	60
4.8. Keabsahan Data.....	62
4.9. Etika Penelitian	66
BAB 5 HASIL DAN ANALISA DATA	69
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	69
5.2. Karakteristik Informan	70
5.3. Peran tim vaksinator pada sistem informasi.....	73
5.4. Peran tim vaksinator pada ketersediaan vaksin	78
5.5. Peran tim vaksinator pada sarana pendukung	81
5.6. Peran tim vaksinator pada edukasi peserta vaksin	85

5.7.Peran Pendukung dan harapan petugas	92
BAB 6 PEMBAHASAN	109
6.1.Peran tim vaksinator pada sistem informasi.....	109
6.2.Peran tim vaksinator pada ketersediaan vaksin	111
6.3.Peran tim vaksinator pada sarana pendukung	112
6.4.Peran tim vaksinator pada peserta vaksin	114
6.5.Peran Pendukung dan harapan petugas	118
6.6.Keterbatasan Penelitian	126
BAB 7 PENUTUP.....	128
7.1.Kesimpulan.....	128
7.2.Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1.	Data Cakupan Vaksinasi COVID 19 Di Indonesia	2
Gambar 1.2.	Data Cakupan Vaksinasi COVID 19 Di Jawa Timur.....	3
Gambar 1.3.	Kajian Masalah Petugas Vaksinator.....	9
Gambar 2.1.	Alur Data Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi	40
Gambar 2.2.	Empat elemen perubahan perilaku berkelanjutan	43
Gambar 2.3.	Skema Teori teori perilaku dan kinerja	44
Gambar 3.1.	Kerangka peran tim vaksinator Puskesmas	47
Gambar 4.1.	Sketsa tempat duduk FGD.....	56

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel. 4.1.	Metode pengumpulan data	60
Tabel 5.1	Karakteristik informan pada metode FGD	70
Tabel 5.2	Karakteristik informan pada metode wawancara mendalam	71
Tabel 5.3	Peran petugas vaksinator dalam entry data	77
Tabel 5.4	Peran petugas vaksinator dalam mencukupi ketersediaan vaksin .	81
Tabel 5.5	Peran petugas vaksinator mempersiapkan sarana pendukung.....	84
Tabel 5.6	Peran petugas vaksinator dalam pendidikan kesehatan.....	91
Tabel 5.7	Peran tim lintas sektor dalam percepatan vaksin	95
Tabel 5.8.	Kinerja tim vaksinator Puskesmas	104
Tabel 5.9	Peraturan Pemerintah tentang sertifikat vaksin	106
Tabel 5.10	Tenaga kesehatan berharap insentif khusus	108

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Panduan Focus Group Discussion (FGD)	140
Lampiran 2.	Pedoman wawancara	142
Lampiran 3	Pedoman Observasi.....	144
Lampiran 4.	<i>Field Note</i>	145
Lampiran 5.	Analisa Data	146

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH DAN ARTI LAMBANG

COVID 19	=	Coronavirus Disease 2019
SDGs	=	Sustainable Development Goals
WHO	=	World Health Organization
KEMENKES RI	=	Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
KMK	=	Keputusan Mentri Kesehatan
DPR	=	Dewan Perwakilan Rakyat
Puskesmas	=	Pusat Kesehatan Masyarakat
SDM	=	Sumber Daya Manusia
KIPI	=	Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi
PD3I	=	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Vaksinasi
MUI	=	Majelis Ulama Indonesia
BPOM	=	Badan Pengawas Obat dan Makanan
HBM	=	Health Belief Model
BPJS	=	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
KIE	=	Komunikasi, informasi dan edukasi
PPI	=	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
TNI	=	Tentara Nasional Indonesia
POLRI	=	Kepolisian Republik Indonesia
POLSEK	=	Kepolisian Sektor
FGD	=	<i>Focus Group Discussion</i>
NAKES	=	Tenaga Kesehatan
WIB	=	Waktu Indonesia Barat
KPKM	=	Kepala Puskesmas Klampis
WD	=	Wawancara Mendalam
NIK	=	Nomor Identitas Kependudukan
KTP	=	Kartu Tanda Penduduk
KK	=	Kartu Keluarga
HP	=	Handphone
LINSEK	=	Lintas Sektor
NU	=	Nahdatul Ulama
MEDSOS	=	Media Sosial
BTS	=	<i>Base Transceiver Station</i>
%	=	Persen
°C	=	Derajat Celcius